

Peringati HPN, PWPS Bakal Adakan Donor Darah

SLEMAN (KR) - Paguyuban Wartawan Pemkab Sleman (PWPS) bakal mengadakan donor darah, Rabu (22/2) di Kantor Setda Kabupaten Sleman. Kegiatan itu dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2023.

Ketua PWPS Hasto Sutadi mengatakan, peringatan HPN akan dilaksanakan di pendopo Parasamya Kabupaten Sleman. Acara ini akan dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Sleman, kepala OPD, dan sejumlah pihak terkait di Kabupaten Sleman.

"Peringatan HPN Kabupaten Sleman kali ini salah satunya akan diisi dengan kegiatan donor darah untuk masyarakat umum. Pelaksanaan donor darah akan dimulai pada pukul 8 pagi bertempat di ruang rapat sambada Kantor Setda Kabupaten Sleman. Ditargetkan sebanyak 100 pack darah yang dapat disumbangkan dalam aksi donor darah

ini," jelas Hasto, Senin (20/2).

Selain itu, pada acara tersebut juga akan dilakukan penyerahan bantuan sembako bagi warga kurang mampu, serta tali asih kepada wartawan Kabupaten Sleman. Tali asih tersebut diberikan kepada wartawan atau pun kerabatnya yang tengah mengalami sakit.

"Bagi wartawan yang meninggal dunia juga menerima tali asih yang diserahkan kepada keluarga almarhum, i terangnya.

Berbagai macam doorprize juga telah disiapkan untuk menyemarakkan acara ini. Di antaranya 3 buah kompor gas 1 tungku, 1 buah rice cooker, 4 buah kipas angin berdiri, 1 buah despeser dan 1 buah despeser beras. Di samping itu juga disiapkan grandprize 3 buah sepeda dan 1 buah televisi layar datar. Selain itu juga disediakan suvenir bagi 130 pendonor pertama. (Sni)-d

97 Persen Tanah di Sleman Sudah Bersertipikat

SLEMAN (KR) - Sekarang ini sudah sekitar 97 persen tanah di Kabupaten Sleman sudah bersertipikat. Kantor Pertanahan atau Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sleman mendorong masyarakat yang tanahnya bersertipikat untuk segera diurus, baik secara mandiri maupun Sertipikat Masal Swadaya (SMS).

Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman Bintangwan Widhiatso SH MKn mengatakan, penerbitan sertipikat tanah di Kabupaten Sleman sudah cukup tinggi, yakni 97 persen. Karena sudah dianggap tinggi, dua tahun ini Sleman tidak mendapat jatah program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). "Kalau PTSL itu harus Sleman ini tinggal 3 persen, sehingga anggaran PTSL ini dialihkan ke daerah yang masih banyak belum sertipikat. Bagi warga yang tanahnya belum sertipikat atau masih later C, bisa

mendaftarkan secara mandiri maupun Sertipikat Masal Swadaya (SMS)," kata Bintangwan dalam sosialisasi program strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN, Senin (20/2) di Graha Sarina Vidi.

Acara tersebut juga dihadiri Anggota Komisi II DPR RI H Sukanto SH, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) BPN DIY Suwito SH MKn. Dalam kesempatan tersebut juga ada penyerahan sertipikat secara simbolis kepada masyarakat.

Kakanwil BPN DIY Suwito menjelaskan, PTSL ini merupakan salah satu program strategis pemerintah



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sukanto didampingi Kakanwil BPN DIY secara simbolis menyerahkan sertipikat kepada masyarakat.

dalam menuntaskan penerbitan sertipikat tanah. Saat ini di DIY banyak bersertipikat, utamanya di Sleman. Bagi daerah yang sudah tidak PTSL, bisa mengajukan secara mandiri atau SMS.

"Kami mendorong masyarakat mengajukan penerbitan sertipikat secara mandiri maupun massal. Harapannya nanti bisa 100 persen tanah di DIY bisa sertipikat," jelas Suwito.

Sedangkan Anggota Komisi II DPR RI H Sukanto mengimbau masyarakat pemilik lahan pribadi segera mengurus sertipikat tanahnya. Mengingat menyusun program PTSL dari pemerintah pusat akan berakhir pada 2024. "Kalau memang belum bersertipikat segera daftarkan. Bahkan saya siap mendampingi agar proses penerbitan lancar," kata Sukanto. (Sni)-d

PERINGATAN ISRA MIKRAJ SDM MUH CONCAT Abdurrahman Raih Trofi Tertib Salat

SLEMAN (KR) - Apresiasi ketertiban salat siswa menjadi tema utama peringatan Isra Mikraj di SD Muhammadiyah Condongcatur (SD Muh Concat) Depok Sleman, Jumat (17/2). Sekolah melakukan penilaian atas buku kegiatan harian untuk mengetahui aktivitas ibadah salat 950 siswa kelas I hingga VI.



KR-Soeparno S. Adhy

Abdurrahman membawa trofi Tertib Salat.

Siswa kelas VI B atas nama Abdurrahman Faaza Multazamafihq dinyatakan berhak atas trofi kejuaraan karena dinilai tertib menjalankan salat wajib serta istiqomah mengikuti salat Subuh berjamaah 500 kali berturut-turut tanpa jeda sejak tahun 2021.

Kepala SD Muh Concat Sulasmi SPd mengemukakan, melalui buku

harian tertib salat fardu akan diketahui siapa saja siswa yang istiqomah melakukan salat berjamaah. Ia mengharapkan peringatan Isra Mikraj yang di dalamnya terkandung perintah salat wajib 5 kali sehari semalam, akan memacu siswa melakukan aktivitas salat berjamaahnya. Guru Alquran SD Muh Concat Suradi SAg meng-

informasikan, untuk menyemarakkan syiar Isra Mikraj, seluruh siswa melakukan pawai di jalan-jalan sekeliling sekolah. Menempuh jarak 1,2 km para siswa membawa aneka poster keutamaan salat serta dukungan atas penyelenggaraan Musywil Muhammadiyah di Sleman.

(No)-d

Muspudirla dan Disbud Sleman Gelar Pentas Seni

SLEMAN (KR) - Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspudirla) bersama Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Sleman menggelar pentas seni, Sabtu (18/2). Pentas seni ini diharapkan dapat menambah daya tarik dan menjadi hiburan pengunjung.

Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho mengatakan, gelaran pentas seni yang dihelat di Muspudirla merupakan bukti sinergitas Muspudirla dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman telah terjalin dan terjaga dengan baik. Selain itu juga untuk melestarikan

tinggalan nenek moyang. "Pentas Seni digelar kerja sama Muspudirla dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman yang didukung dana keistimewaan,"

terang Kolonel Sus Yuto Nugroho.

Dalam pentas seni ini ditampilkan dua tarian yaitu Tari Buto Gedrug dan Tari Topeng Ireng. Dua tarian

tersebut disajikan oleh siswa-siswi SMK Negeri 1 Selo Boyolali yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Muspudirla. "Untuk menambah meriahnya pentas seni, diadakan kuis dengan hadiah berbagai merchandise menarik," ujar Yuto

Kasi Permuseuman Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, Mei Hartini menyambut baik gelaran pentas seni di Muspudirla. Ia berharap pentas seni dapat menambah daya tarik dan menjadi hiburan pengunjung. "Pentas seni juga akan digelar di museum-museum di Kabupaten Sleman," ucapnya. (Sni)-d



KR-Istimewa

Penampilan tarian yang bawakan siswa-siswi SMK Negeri 1 Selo Boyolali.

TANAM 5.000 POHON DI WANADESA CATURHARJO

SKK Migas dan YPMA Dukung Program 'Net Zero Emission'



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto memberikan sambutan dalam acara penanam 5.000 bibit pohon di Wanadesa Dusun Mangunan.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto memukul gong sebagai tanda dimulainya penanam 5.000 bibit pohon.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto bersama Kepala DLH Sleman menanam pohon jati dalam program 'satu pohon berjuta manfaat'.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Tamu undangan bersama masyarakat menanam pohon bersama.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Tarian pembuka dalam acara tanam 5.000 pohon oleh SKK Migas dan YPMA.

SLEMAN (KR) - Satuan Kerja Khusus pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan bumi (SKK Migas) bersama Yayasan Pendidikan Mahisa Agni (YPMA) mengadakan penghijauan dengan menanam 5.000 pohon di tanah kas desa Wanadesa Dusun Mangunan Caturharjo Sleman. Kegiatan itu dalam rangka mendukung program pemerintah enet zero emission pada Tahun 2060.

Kepala SKK Migas Dr Ir Dwi Soetjipto MM menjelaskan, Pemerintah Indonesia telah menetapkan enet zero emission pada Tahun 2060 mendatang. Untuk mewujudkan target tersebut, SKK Migas bersama beberapa pihak akan berkontribusi penurunan emisi. "Kali ini kami

bersama YPMA ingin berkontribusi menurunkan emisi. Langkah yang kami lakukan dengan menanam pohon," jelas Dwi Soetjipto, Senin (20/2) di Wanadesa Dusun Mangunan Caturharjo.

Menurutnya, tanam pohon ini merupakan tanggung jawab dari SKK Migas yang telah mengolah minyak dan gas bumi. Dalam tahun 2023 ini, SKK Migas menargetkan bisa menanam 2 juta pohon secara nasional. "Kalau tahun kemarin 1,7 juta pohon, sekarang harus 2 juta pohon. Dan hari ini kami tanam 5.000 bibit pohon di Sleman," tegas Dwi.

Dengan menanam pohon ini, diharapkan nantinya bisa mereduksi dan menurunkan dari emisi. Baik itu emisi kenda-

raan, pabrik-pabrik maupun lainnya.

"Ketika kita banyak menanam pohon, emisi itu akan diserap oleh pohon. Sehingga udara akan lebih sejuk karena polusi udara berkurang," paparnya.

Pembina YPMA Dr Ir H Wahyu Purwanto MSIE menambahkan, dalam program penghijauan ini ada 5.000 pohon sengan solomon. Tanaman itu ditanam di lahan tanah kas Kalurahan Caturharjo seluas 1,5 hektare.

"Tanam pohon ini kerja sama dengan pihak Kalurahan Caturharjo. Sebelum hari H, kami sudah tanam 2.400 bibit pohon dan hari H 350 bibit. Kemudian sisanya setelah acara sehingga totalnya nanti 5.000 bibit," kata Wahyu didampingi

ketua panitia Irma Awandari.

Di samping itu penghijauan, juga untuk memanfaatkan lahan yang kosong menjadi lahan yang lebih produktif. Bahkan nantinya juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. "Jadi tidak hanya sekadar penghijauan saja. Tapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar," ucapnya.

Sedangkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Epiphana Kristiyati mengapresiasi terhadap program menanam pohon dari SKK Migas bekerja sama dengan YPMA. Diharapkan penanaman 5.000 pohon ini dapat menambah ruang terbuka hijau di Kabupaten Sleman.

"Kami seharusnya menyediakan ruang terbuka hijau publik 20 persen dari luasan perkotaan. Tapi karena keterbatasan lahan, baru 16,31 persen," kata Epiphana.

Menurutnya, kondisi jalan raya sekarang ini sudah banyak yang macet. Dalam satu sisi, banyak permohonan tebang pohon. Jika banyak pohon yang ditebang, polusi udara akan semakin tinggi. "Kalau pohon ditebang, nanti akan dapat oksigen dari mana? Selain itu juga menyebabkan air hujan langsung cepat ke laut. Akibatnya ketersediaan air di dalam tanah berkurang. Makanya kami mengimbau masyarakat untuk melestarikan lingkungan dengan tanam pohon," pungkasnya. (Sni)-d